

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
TEMA 8 SUBTEMA 1 MENGGUNAKAN PENDEKATAN
SAINTIFIK KELAS II SDN 05 KOTO TANGAH
KEC. TANJUNG EMAS**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**UCOK IKA SAPUTRA S
NIM 2012/1200653**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul : PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU TEMA 8 SUBTEMA 1 MENGGUNAKAN
PENDEKATAN SAINTIFIK KELAS II SDN 05 KOTO
TANGAH KEC. TANJUNG EMAS**

Nama : Ucok Ika Saputra.S

NIM : 1200653

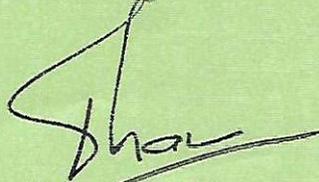
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas: Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2019

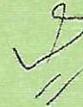
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Zaiyasnî, M.Pd
NIP. 19570109 198010 2 001

Pembimbing II



Dra. Zuryanty, M.Pd
NIP:19630611 198703 2 001

Ketua Jurusan




Drs. Muhammadi, M.Si
NIP: 196109061986021001

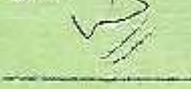
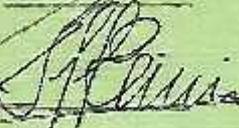
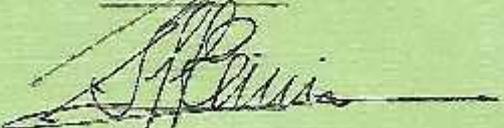
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertuhankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan
Sainifik Tema 8 Subtema 1 di Kelas II SDN 05 Koto Tangah
Kec. Tanjung Emas**

Padang, 14 Februari 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zaiyasni, M.Pd	
Sekretaris	: Dra. Zuryanty, M.Pd	
Anggota	: Dra. Rahmatina, M.Pd	
Anggota	: Mansurdir, S.Sn, M.Hum	
Anggota	: Drs. Arwin, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ucok Ika Saputra.S
Nim/TM : 1200653/2012
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan orang lain sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2019

Yang menyatakan



Ucok Ika Saputra.S

ABSTRAK

Ucok Ika Saputra. S, 2019. Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Menggunakan Pendekatan Saintifik Kelas II SDN 05 Koto Tangah Kec. Tanjung Emas

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan yang ditemukan di lapangan, menunjukkan bahwa pembelajaran tematik terpadu belum terlaksana dengan sempurna. Guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk melatih kemampuan komunikasi, memberikan dorongan untuk mengumpulkan informasi dari apa yang sudah diamati, memberi dorongan dalam mengolah informasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu tema 8 sub tema 1 menggunakan pendekatan saintifik di kelas II SDN 05 Koto Tangah Kecamatan Tanjung Emas.

Jenis penelitian ini adalah PTK dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Subjek penelitian adalah peneliti dan siswa kelas II dilaksanakan dua siklus. Data penelitian berupa hasil pengamatan dari semua tindakan. Teknik pengumpulan data observasi dan tes.

Hasil penelitian RPP siklus I 81,81% (B), siklus II 90,90% (A). Hasil pelaksanaan pembelajaran Aktivitas guru siklus I 77,5% (B), siklus II meningkat menjadi 95% (A) dan Aktivitas siswa siklus I 67,5% (C), siklus II meningkat menjadi 90% (A). Hasil belajar siswa siklus I 66,4 (C), siklus II meningkat menjadi 87 (A). *Dengan demikian, pendekatan saintifik dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 1 di kelas II SDN 05 Koto Tangah Kecamatan Tanjung Emas.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Kelas II SDN 05 Koto Tangah Kecamatan Tanjung Emas ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs.Muhammadi,M.Si selaku ketua dan Ibu Dra. Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Yanti Fitria, M.Pd selaku ketua dan Ibu Dra. Rifda Eliasni, M.Pd selaku sekretaris UPP I bandar buat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dra. Zaiyasni,M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini
4. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd, Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum dan Drs. Arwin, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Naziatul Maskar, S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah SDN 05 Koto Tangah Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar, Guru kelas II Ibuk Syafnieti, S.Pd. SD yang telah memberi izin penelitian di kelas II dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, karyawan, siswa dan komite

sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.

6. Untuk semua dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama ini.
7. Ayahanda R.Simamora dan Almarhumah Ibunda Anidasri, kakak Sisca Andriyani, Adriya Roza serta adikku Dolly Dwi Saputra.S yang selalu memotivasi, memberi nasehat serta dukungan moril dan materil.
8. Teman-teman dan rekan-rekan R11 yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan,bimbingan, dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Februari 2019
Penulis

Ucok Ika Saputra.S

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	8
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Proses Pembelajaran.....	8
a. Pengertian Proses Pembelajaran	8
b. Tujuan Proses Pembelajaran	9
c. Karakteristik Proses Pembelajaran.....	9
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	10
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	10
b. Karakteristik/ciri-ciri Pembelajaran Tematik Terpadu	11
c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	12
3. Hakikat Pendekatan Saintifik.....	13
a. Pengertian Pendekatan Saintifik	13
b. Tujuan Pendekatan Saintifik	15
c. Kelebihan Pendekatan Saintifik	16
d. Karakteristik Pendekatan Saintifik.....	17
e. Prinsip-prinsip Pendekatan Saintifik.....	18
f. Langkah-langkah Pendekatan	19
B. Kerangka Teori.....	20
BAB III	23
METODE PENELITIAN.....	23
A. Setting Penelitian	23
1. Tempat Penelitian	23

2.	Subjek Penelitian	23
3.	Waktu Penelitian.....	23
B.	Rancangan Penelitian	24
1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
a.	Pendekatan Penelitian	24
b.	Jenis Penelitian.....	25
2.	Alur Penelitian	26
3.	Prosedur Penelitian	28
a.	Perencanaan.....	28
b.	Pelaksanaan	29
c.	Pengamatan	30
d.	Refleksi	30
C.	Data dan Sumber Data	31
1.	Data Penelitian.....	31
2.	Sumber Data	31
D.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	32
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
2.	Instrumen Penelitian	32
E.	Analisis Data	33
BAB IV		36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		36
A.	Hasil Penelitian	36
1.	Siklus I.....	37
a.	Perencanaan.....	37
b.	Pelaksanaan	41
c.	Pengamatan	50
d.	Refleksi	69
2.	Siklus II.....	75
a.	Perencanaan.....	75
b.	Pelaksanaan	78
c.	Pengamatan	83

d. Refleksi	96
B. Pembahasan.....	99
1. Pembahasan Siklus I.....	99
a. Perencanaan.....	99
b. Pelaksanaan	102
c. Hasil Pembelajaran.....	105
2. Pembahasan Siklus II.....	107
a. Perencanaan.....	107
b. Pelaksanaan	109
c. Hasil Pembelajaran.....	110
BAB V.....	113
PENUTUP.....	113
A. Simpulan	113
B. Saran.....	115
DAFTAR RUJUKAN	116

DAFTAR LAMPIRAN

Siklus 1 Pertemuan 1	
Lampiran 1 RPP	118
Lampiran 2 Media	124
Lampiran 3 Pengamatan RPP	125
Lampiran 4 Pengamatan Aspek Guru	129
Lampiran 5 Pengamatan Aspek Siswa	131
Lampiran 6 Lembar Evaluasi	133
Lampiran 7 Penilaian Sikap	136
Lampiran 8 Penilaian Pengetahuan	137
Lampiran 9 Penilaian Keterampilan	138
Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Belajar	139
Siklus 1 Pertemuan 2	
Lampiran 11 RPP	140
Lampiran 12 Media	146
Lampiran 13 Pengamatan RPP	147
Lampiran 14 Pengamatan Aspek Guru	151
Lampiran 15 Pengamatan Aspek Siswa	153
Lampiran 16 Lembar Evaluasi	155
Lampiran 17 Penilaian Sikap	158
Lampiran 18 Penilaian Pengetahuan	159
Lampiran 19 Penilaian Keterampilan	160
Lampiran 20 Rekapitulasi Hasil Belajar	161
Lampiran 21 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 1	162
Lampiran 22 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus 1	163
Siklus 2	
Lampiran 23 RPP	164
Lampiran 24 Pengamatan RPP	170
Lampiran 25 Pengamatan Aspek Guru	174
Lampiran 26 Pengamatan Aspek Siswa	176
Lampiran 27 Lembar Evaluasi	178
Lampiran 28 Penilaian Sikap	181

Lampiran 29 Penilaian Pengetahuan.....	182
Lampiran 30 Penilaian Keterampilan	183
Lampiran 31 Rekapitulasi Hasil Belajar	184
Lampiran 32 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 1 Dan Siklus 2	185
Lampiran 33 Rekapitulasi Penelitian	186
Lampiran 34 Dokumentasi Penelitian.....	187
Lampiran 35 Surat Penelitian.....	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan seperangkat rencana yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi siswa untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa muatan pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa, karena siswa dalam memahami berbagai konsep yang mereka pelajari selalu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya. Seperti yang dijelaskan oleh Rusman (2015:139) mengemukakan “tematik terpadu merupakan pembelajaran *integrated instruction* yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik”.

Kurikulum 2013 menuntut pelaksanaan pembelajaran dengan tematik terpadu, untuk melaksanakan pembelajaran tematik terpadu, yakni pembelajaran yang berangkat dari suatu tema yang melibatkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Sebagaimana Abdul (2014:80) mengemukakan bahwa, “pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid”, sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 maka (1) guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memotivasi siswa melakukan pengamatan melalui kegiatan : melihat, menyimak, mendengar dan membaca,(2) guru juga harus memberikan dorongan kepada siswa agar dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan hasil pengamatan, (3) guru dituntut untuk memberikan motivasi kepada siswa dalam mengumpulkan informasi/mencoba dari apa yang sudah diamati, (4) dalam proses pembelajaran guru diharapkan dapat memandu pengolahan informasi yang yang dikumpulkan siswa dari hasil pengamatannya, (5) guru diharapkan lebih membimbing siswa dalam proses penalaran yang dilakukan siswa dari hasil yang diamati, (6) setelah itu guru harus membimbing siswa untuk menyimpulkan atau mengkomunikasikan hasil dari pengamatan siswa.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru dituntut/ harus mampu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karena RPP merupakan program yang dipersiapkan untuk proses/ pelaksanaan pembelajaran di kelas, seperti yang dijelaskan oleh Kemendikbud (2013:65) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih, RPP berkembang dari silabus untuk lebih mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mencapai Kompetensi Dasar”

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas II SDN 05Koto Tengah Kec. Tanjung Emas pada tanggal 14, 15, 16 November 2016, proses pembelajaran tematik terpadu yang dilaksanakan pada tema 3. Tugasku Sehari-hari, subtema 1 . Tugasku Sehari-hari di Rumah, Pembelajaran 1, pembelajaran 2, dan pembelajaran 3 . Peneliti menemukan permasalahan-permasalahan pada pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu. Pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu kurang sesuai dengan yang diharapkan. Seperti yang terlihat (1) guru kelas belum mampu menganalisis RPP yang telah ada pada buku guru, sehingga RPP kurang sempurna. (2) Pada saat pelaksanaan proses pembelajaran masih terlihat pemisahan antara mata pelajaran, (3) guru kurang memotivasi siswa dalam menggali informasi melalui pengamatan yang dilakukan siswa, (4) guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi seperti bertanya, sehingga pembelajaran terfokus pada guru (teacher center), guru kurang memberikan dorongan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi dari apa yang sudah diamati, (5) guru kurang memberi dorongan siswa dalam mengolah informasi dari apa yang sudah diamati, (6) guru belum sepenuhnya memberi kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan/ menyimpulkan apa yang telah dipelajari siswa. Maka dari itu peneliti berkesimpulan bahwasanya pendekatan saintifik yang digunakan oleh guru tersebut belumlah sempurna

Apabila hal di atas dibiarkan maka dapat mengakibatkan dampak seperti: (1) siswa kurang memahami konsep pembelajaran yang diajarkan oleh guru,

pembelajaran kurang mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa, (2) siswa kurang terlatih dalam bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung, (3) siswa menjadi kurang antusias untuk mencoba mengkonstruksi informasi dari materi/ media yang diberikan guru, (4) siswa terlihat kurang paham terhadap materi yang disampaikan guru karena kurangnya kegiatan menyimpulkan materi diakhir proses pembelajaran.

Sehingga peneliti berkesimpulan bahwa pendekatan yang diterapkan oleh guru belum sempurna. Melihat permasalahan proses pembelajaran tematik terpadu di atas, agar terwujudnya pembelajaran tematik terpadu sebagaimana yang diharapkan, maka guru dituntut untuk menggunakan salah satu pendekatan, yakni pendekatan saintifik, karena dalam pendekatan saintifik, siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran melalui proses mengamati, menanya, menalar, menganalisis, serta mengomunikasikan konsep atau ilmu yang mereka temukan. Seperti yang dijelaskan Hosnan (2014: 34)

Pendekatan saintifik adalah :

Proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Kemudian keunggulan dari pendekatan saintifik antara lain, memberikan kesempatan siswa untuk melatih kemampuan dalam berkomunikasi, dalam proses pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan berfikir siswa, dapat mengembangkan karakter siswa, dapat membawa siswa memperoleh hasil

belajar yang tinggi, dan menciptakan kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan. Seperti yang dijelaskan oleh kemendikbud (2014:18) keunggulan pendekatan saintifik adalah: “Memberikan kesempatan siswa untuk melatih kemampuan dalam berkomunikasi, dalam proses pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan berfikir siswa, serta dapat mengembangkan karakter siswa”.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Pendekatan Saintifik Tema 8 Subtema 1 Di Kelas II SDN 05 Koto Tangah Kec. Tanjung Emas”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik Tema 8 Subtema 1 Di Kelas II SDN 05 Koto Tangah Kec. Tanjung Emas?

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk Peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik Tema 8 Subtema 1 Di Kelas II SDN 05 Koto Tangah Kec. Tanjung Emas?
2. Bagaimanakah proses pelaksanaan, Peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik Tema 8 Subtema 1 Di Kelas II SDN 05 Koto Tangah Kec. Tanjung Emas?

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik Tema 8 Subtema 1 Di Kelas II SDN 05 Koto Tangah Kec. Tanjung Emas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bagaimanakah peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik Tema 8 Subtema 1 Di Kelas II SDN 05 Koto Tangah Kec. Tanjung Emas.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk Peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik Tema 8 Subtema 1 Di Kelas II SDN 05 Koto Tangah Kec. Tanjung Emas.
2. Pelaksanaan pembelajaran, untuk Peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik Tema 8 Subtema 1 Di Kelas II SDN 05 Koto Tangah Kec. Tanjung Emas.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik Tema 8 Subtema 1 Di Kelas II SDN 05 Koto Tangah Kec. Tanjung Emas.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pelaksanaan kurikulum 2013 dan pembelajaran di sekolah dasar khususnya dalam proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan

pendekatan Saintifik. Adapun secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, Guru, Instansi terkait, dan Kepala Sekolah yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan untuk peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik Tema 8 Subtema 1 Di Kelas II SDN 05 Koto Tengah Kec. Tanjung Emas dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang (UNP)
2. Bagi guru dapat bermanfaat sebagai menambah pengetahuan dan dapat peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik.
3. Bagi kepala sekolah bermanfaat sebagai referensi dalam memperbaiki proses pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Proses Pembelajaran

a. Pengertian Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan proses yang didasarkan pada aktivitas pendidikan disekolah. Dari proses pembelajaran tersebut siswa memperoleh hasil belajar yang merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar yang mengalami proses untuk meningkatkan kemampuan mentalnya dan tindak mengajar siswa

Menurut Husamah dkk (2013:100) Proses pembelajaran merupakan “interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara bersama-sama”. Sedangkan menurut Jamil (2014:81) proses pembelajaran merupakan “proses interaksi komunikasi aktif antara siswa dengan guru dalam kegiatan pendidikan. Dalam proses pembelajaran, ada kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dan ada kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru,yang berlangsung bersama-sama sehingga terjadi interaksi komunikasi aktif antara siswa guru”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa dalam memberi dan menerima pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

b. Tujuan Proses Pembelajaran

Tujuan proses pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman, dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah atau berubah, baik kuantitas maupun kualitasnya.

Menurut Husamah dkk (2013:99) tujuan proses pembelajaran adalah “untuk mengarahkan guru agar berhasil dalam membelajarkan siswa dalam rangka tercapainya tujuan belajar”. Sedangkan menurut Syaiful (2011:62) tujuan proses pembelajaran adalah “Untuk mengembangkan kreatifitas berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan proses pembelajaran adalah untuk mengarahkan guru membelajarkan siswa mengembangkan kemampuan-kemampuan siswa untuk meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

c. Karakteristik Proses Pembelajaran

Karakteristik dalam suatu proses pembelajaran tidak hanya menuntut siswa sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berfikir dan harus terjadi komunikasi yang timbal balik (interaksi dua arah dan multi arah).

Menurut Sagala (2012:63) proses pembelajaran mempunyai dua karakteristik, yaitu:

(1) Dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berfikir; (2) dalam proses pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berfikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka kontruksi sendiri.

Sedangkan, menurut Prastowo (2014:58) “ Proses pembelajaran memiliki karakteristik yaitu pembelajaran adalah proses berfikir, proses pembelajaran adalah pemanfaatan potensi otak, dan proses pembelajaran berlangsung sepanjang hayat”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik proses pembelajaran yaitu adanya proses mental untuk melatih proses berfikir, adanya proses berfikir yang akan membantu siswa untuk menkontruksikan pengetahuannya sendiri, terjadinya pembelajaran bermakna yang menggunakan lingkungan atau pengalaman siswa sebagai alat bantu dalam menumbuhkan minat siswa dalam belajar.

2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran yang berangkat dari suatu tema yang melibatkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Menurut Rusman (2015:139) bahwa “Pembelajaran tematik terpadu

adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan”.

Selanjutnya Abdul (2014:80) mengemukakan bahwa, “pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang memadukan beberapa materi dari berbagai mata pelajaran yang berangkat dari satu tema sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

b. Karakteristik/ciri-ciri Pembelajaran Tematik Terpadu

Sebagai suatu pendekatan pembelajaran di Sekolah Dasar, pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik yaitu berpusat pada siswa saat pembelajaran berlangsung, memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Menurut Rusman (2015:149) karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah :

(1) Berpusat pada siswa, (2) Memberikan pengalaman langsung kepada siswa, (3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, (5) Bersifat fleksibel, (6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, dan (7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dengan menyenangkan.

Menurut Kemendikbud (2014:16) karakteristik pembelajaran tematik terpadu, yaitu :

(1) Berpusat pada anak, (2) Memberikan pengalaman langsung pada anak, (3) Pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu jelas (menyatu dalam satu pemahaman dalam kegiatan), (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran (saling terkait antara mata pelajaran yang satu dengan lainnya), (5) Bersifat luwes (keterpaduan berbagai mata pelajaran), (6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak (melalui penilaian proses dan hasil belajarnya).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa yang memberikan pengalaman langsung karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu menggunakan tema yang disesuaikan dengan minat, umur, karakteristik dan kondisi siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat memberikan keuntungan yaitu pembelajaran akan lebih bermakna dan pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi siswa.

Menurut Abdul (2014:92) pembelajaran tematik terpadu memiliki kelebihan dan arti penting, yakni sebagai berikut:

(1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan siswa, (2) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa, (3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan bermakna, (4) Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi, (5) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerjasama, (6) Memiliki sikap toleransi, komunikasi dan

tanggap terhadap gagasan orang lain, (7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan anak didik.

Menurut Rusman (2015:153) pembelajaran tematik memiliki keunggulan diantaranya:

(1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar, (2) kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa, (3) kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama, (4) membantu mengembangkan keterampilan berfikir siswa, (5) menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya, dan (6) mengembangkan keterampilan social siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran tematik terpadu adalah pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa akan merasa senang karena berangkat dari minat dan kebutuhan siswa, selain itu pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh akan dapat bertahan lama.

3. Hakikat Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pembelajaran pada kurikulum 2013 diuntut dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah suatu pendekatan yang dipakai dalam suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep pembelajaran melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan

mengkomunikasikan/ menyimpulkan konsep yang ditemukan oleh siswa di dalam proses pembelajaran.

Imas dkk (2014: 29) menyatakan bahwa:

Pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran tematik terpadu adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif menggali konsep dari materi yang di sampaikan guru melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan dalam materi pembelajaran tersebut.

Senada dengan pendapat sebelumnya, Hosnan (2014: 34) juga menyatakan bahwa:

Pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran tematik terpadu adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

b. Tujuan Pendekatan Saintifik

Tujuan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut.

Dayanto (2014:54) mengemukakan beberapa tujuan dari pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran tematik terpadu:

- (1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa,
- (2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis,
- (3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan,
- (4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi,
- (5) Untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah, dan
- (6) Untuk mengembangkan karakter siswa.

Senada dengan itu, Hosnan, (2014: 36) menyatakan bahwa beberapa tujuan pendekatan saintifik sebagai berikut:

- (1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa,
- (2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis,
- (3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan,
- (4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi,
- (5) Untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah, dan
- (6) Untuk mengembangkan karakter siswa.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendekatan saintifik antara lain: Untuk meningkatkan kemampuan intelek, membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, terciptanya kondisi pembelajaran bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan, diperolehnya hasil belajar yang tinggi, melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, dan mengembangkan karakter siswa.

c. Kelebihan Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi.

Kelebihan dari Pendekatan saintifik menurut kemendikbud (2014:18) antara lain: “Memberikan kesempatan siswa untuk melatih kemampuan dalam berkomunikasi, dalam proses pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan berfikir siswa, serta dapat mengembangkan karakter siswa”.

Daryanto (2014:54) juga menyatakan keunggulan Pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran tematik terpadu, yaitu:

- (1) Dapat meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan tingkat tinggi siswa,
- (2) Membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis,
- (3) Menciptakan kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan,
- (4) Dapat membawa siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi,
- (5) Melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah,
- (6) Mengembangkan karakter siswa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan kelebihan Pendekatan saintifik yaitu pendekatan saintifik dapat memberikan kesempatan siswa untuk melatih kemampuan dalam berkomunikasi, dalam proses pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan berfikir siswa, dapat mengembangkan karakter siswa, dapat membawa siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi, dan menciptakan kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.

d. Karakteristik Pendekatan Saintifik

Karakteristik pendekatan saintifik yaitu proses pembelajaran berpusat pada siswa, membawa siswa untuk lebih mampu mengkonstruksi permasalahan yang ditemui oleh siswa, dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan, mengembangkan karakter siswa

Menurut Daryanto (2014:53) pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut : “(1) berpusat pada siswa, (2) melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip, (3) melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa, (4) dapat mengembangkan karakter siswa.

Menurut Imas dan Berlin (2014:33) pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut: “(1) berpusat pada siswa, (2) melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip, (3) melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa, (4) dapat mengembangkan karakter siswa”.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari Pendekatan saintifik antara lain: berpusat pada siswa, melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip, melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa, dan dapat mengembangkan karakter siswa

e. Prinsip-prinsip Pendekatan Saintifik

Prinsip-prinsip proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik yaitu kalau dalam suatu proses Pembelajaran haruslah berpusat pada siswa, mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

Menurut Imas dkk (2014:34) prinsip-prinsip Pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

(1) Pembelajaran berpusat pada siswa, (2) Pembelajaran membentuk *students self concept*, (3) Pembelajaran terhindar dari verbalisme, (4) Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip, (5) Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa, (6) Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru, (7) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi, dan (8) Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

Hosnan (2014: 37) juga mengemukakan prinsip Pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

(1) Pembelajaran berpusat pada siswa, (2) Pembelajaran membentuk *students self concept*, (3) Pembelajaran terhindar dari verbalisme, (4) Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip, (5) Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa, (6) Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru, (7) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi, dan (8) Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip Pendekatan saintifik adalah Pembelajaran berpusat pada siswa, membentuk students self concept, terhindar dari verbalisme, memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip, mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi, dan adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

f. Langkah-langkah Pendekatan

Seorang guru haruslah menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik .

Menurut Imas dkk (2014:38) Langkah-langkah pendekatan saintifik meliputi: “(1) mengamati (observasi), (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi, (4) mengasosiasikan/ mengolah informasi/ menalar,(5) menarik kesimpulan, (6) mengkomunikasikan”.

Kemendikbud (2014:19) mengemukakan langkah-langkah dalam pendekatan saintifik yaitu : “(1) Mengamati, (2) Menanya, (3) Mengumpulkan informasi/ekperimen, (4) Mengasosiasikan/ mengolah informasi, (5) Mengkomunikasikan”.

Senada dengan pendapat diatas Rusman (2015:234) langkah-langkah Pendekatan saintifik adalah : “(1) Mengamati, (2) Menanya, (3) Menalar, (4)Mencoba, (5)Mengolah, (6)Menyimpulkan, (7)Mengomunikasikan”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik memiliki delapan langkah pembelajaran, yakni (1) mengamati, (2) menanya, (3) menalar, (4) mencoba, (5) mengumpulkan informasi, (6) mengolah informasi, (7) menyimpulkan,dan (8) mengomunikasikan. Dari beberapa teori diatas peneliti menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik menurut Kemendikbud (2014:19) karena langkah-langkahnya sederhana dan mudah di pahami dalam pembelajaran

B. Kerangka Teori

Proses pembelajaran tematik terpadu adalah proses pembelajaran yang memadukan beberapa materi dari berbagai mata pelajaran yang berangkat dari satu tema sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.

Kerangka teori memuat tentang hasil observasi yang peneliti lakukan pada pembelajaran tematik terpadu di kelas II SDN 05 Koto Tangah. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, penelitimenemukan masalah bahwa pembelajaran tematik terpadu belum sesuai dengan yang diharapkan kurikulum 2013. Maka peneliti ingin memperbaikinya dengan menggunakan pendekatan saintifik

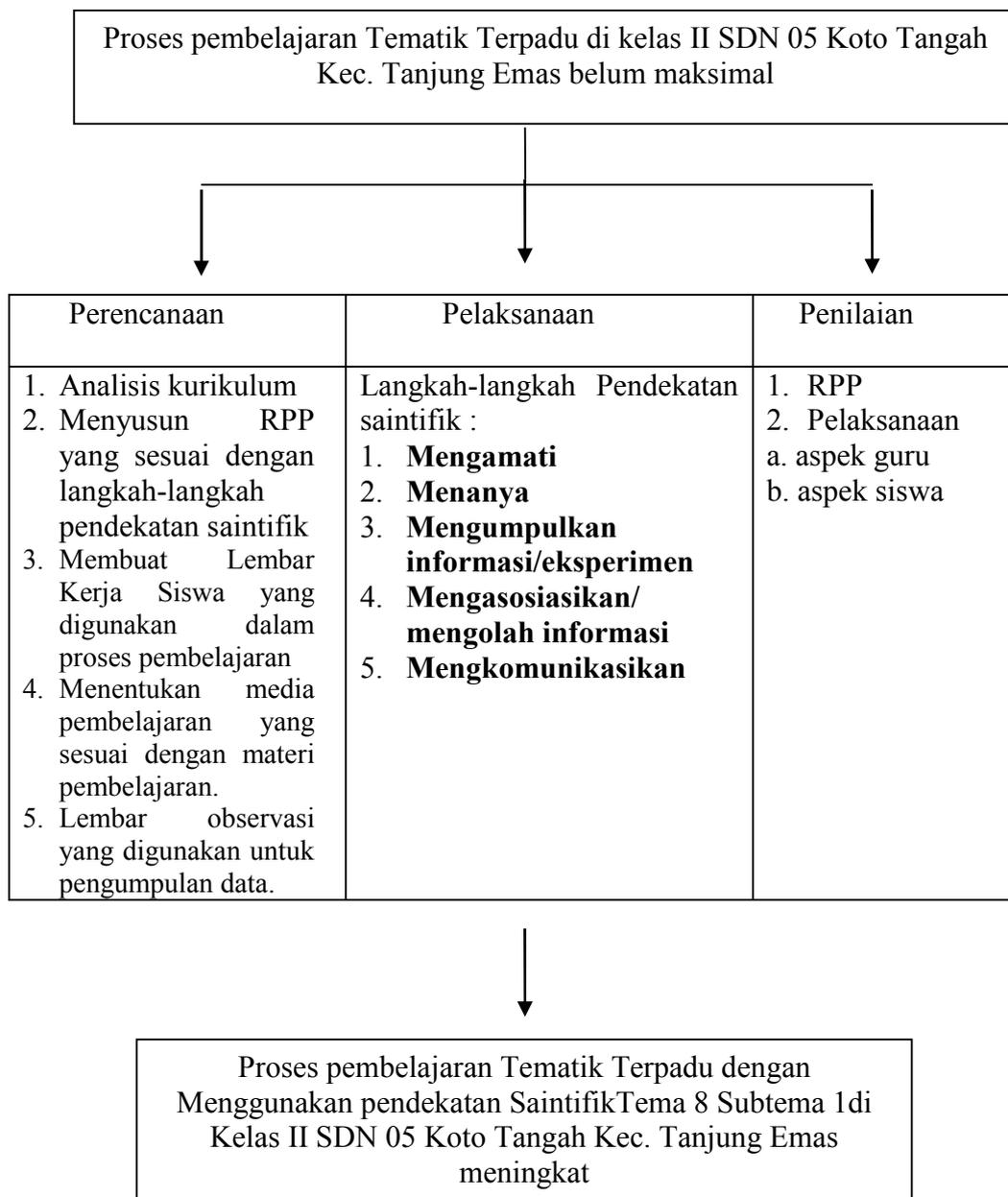
Perencanaan proses pembelajaran tematik terpadu yang akan peneliti lakukan yaitu dengan (1) Memilih/menetapkan tema, (2) Membuat hubungan

pemetaan antara kompetensi dasar dan indikator dengan tema, (3) Membuat jaringan kompetensi dasar, (4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu, (5) Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik

Pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik menurut yaitu : (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengasosiasikan/eksperimen, (4) mengolah informasi/mengumpulkan informasi, dan (5) mengkomunikasikan.

Dengan dilaksanakannya pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik ini, diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di kelas II SDN 05 Koto Tengah Kec. Tanjung Emas.

Berdasarkan latar belakang dan kerangka teori yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dibuat kerangka teorinya sebagai berikut:



Bagan 1 : Kerangka Teori Penelitian

BAB V

PENUTUP

Bab V ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan paparan data hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Simpulan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu dikelas II SDN 05 Koto Tangah Kecamatan Tanjung Emas.

A. Simpulan

Dari uraian data hasil penelitian yang peneliti lakukan, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas II SDN 05 Koto Tangah Kecamatan Tanjung Emas dengan pendekatan saintifik dituangkan dalam bentuk RPP. Adapun komponen RPP menurut Kemendikbud (2014:227) “Komponen RPP adalah : (1) Mencantumkan identitas, (2) Mencantumkan tujuan pembelajaran, (3) Mencantumkan materi pembelajaran, (4) Mencantumkan model/metode pembelajaran, (5) Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (6) Mencantumkan media/alat/bahan/sumber belajar, (7) Mencantumkan penilaian”. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada RPP menggunakan langkah-langkah Kemendikbud (2014:19) yaitu : (1) Mengamati. (2) Menanya, (3) Mengumpulkan informasi/ eksperimen (4)

Mengasosiasikan/mengolah informasi dan (5) Mengkomunikasikan. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas II SDN 05 Koto Tengah Kecamatan Tanjung Emas. *Persentase aspek RPP pada siklus I* memperoleh presentase 81,81% dengan kualifikasi baik (B), *dan pada siklus II meningkat menjadi 90,90%* dengan kualifikasi Sangat Baik (A). *Dapat dilihat bahwa hasil pengamatan RPP mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II.*

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik mengacu kepada perencanaan RPP yang dibuat guru, yang terdiri dari kegiatan pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dilaksanakan dengan langkah-langkah (1) Mengamati. (2) Menanya, (3) Mengumpulkan informasi/ eksperimen (4) Mengasosiasikan/mengolah informasi dan (5) Mengkomunikasikan.. *Hasil penilaian pada aspek guru pada siklus I* memperoleh presentase 77,5% (B), *dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu menjadi 95%* (A). *Hasil penilaian aspek siswa pada siklus I* memperoleh presentase 61,66% (C), *dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 90%* (A). *Dapat dilihat bahwa presentase hasil pengamatan pada aspek guru dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.*
3. Hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas II SDN 05 Koto Tengah Kecamatan Tanjung Emas memperoleh peningkatan terhadap hasil pembelajaran siswa. Hal ini dapat

dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil pembelajaran siswa. Pada aspek sikap siklus I memperoleh rata-rata kelas dari 64,8 (C), dan pada aspek sikap siklus II memperoleh rata-rata 84,8 (B). Pada aspek pengetahuan siklus I memperoleh rata-rata kelas 73,3 (C), dan pada siklus II aspek pengetahuan meningkat menjadi 88,6 (A). Dan pada aspek keterampilan siklus I rata-rata kelas 55 (D), dan pada siklus II memperoleh rata-rata kelas 88,9(A).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Pada perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik, disarankan kepada guru untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah pembuatan RPP agar dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dapat berjalan dengan baik.
2. Untuk pelaksanaan proses pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.
3. Untuk memperoleh hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu yang baik, maka sebaiknya guru melaksanakan penilaian secara autentik dan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Daryanto, dkk. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Gava Media
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Emzir, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif dan & kualitatif*. Jakarta : Rajawali Press
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Husamah, dkk. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang. UMM Press.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi : 2. Jakarta : PT Indeks.
- Kurniasih, Imas. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nuryati, 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 24 Pekanbaru*. *Jurnal Primary* 4(2): 176-186. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogyakarta: DIVA press.
- Purwanto. 2012. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta Rajawali Press

Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta.

Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.

Wijaya dan Dedi .2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks

Wina, Sanjaya. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Wina.2011. *Strategi Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana